

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan, yaitu:

1. Pada UD. Aura Kompos belum menerapkan metode perencanaan persediaan bahan baku yang baik dalam persediaannya. UD. Aura Kompos hanya memperkirakan berdasarkan hasil penjualan dan juga produksi sebelumnya tanpa kejelasan dari jadwal dan perencanaan.
2. *Safety stock* atau metode persediaan pengaman dapat diterapkan pada UD. Aura Kompos dalam menghadapi kurangnya persediaan bahan baku. dengan metode tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menjaga persediaan bahan baku dan proses produksi bisa berjalan dengan lancar.
3. Perusahaan harus berhati-hati dalam memperhatikan persediaan bahan baku yang tersedia di gudang supaya terhindar dari terjadinya kekurangan atau kelebihan persediaan bahan baku. sehingga perusahaan perlu melakukan metode reorder point untuk melakukan pemesanan kembali.
4. Bahan baku yang dikirim dari *supplier* tidak menentu, sehingga perusahaan perlu menerapkan metode EOQ. Metode ini bermaksud untuk mengetahui berapa jumlah pemesanan yang paling ekonomis dalam setiap pemesanannya sehingga ketika mengalami kekurangan bahan baku perusahaan tetap bisa melakukan proses produksinya dengan lancar dan

tetap bisa memenuhi permintaan konsumen dalam jangka waktu yang ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran, yaitu:

1. Perusahaan perlu membuat manajemen persediaan bahan baku yang baik terhadap jumlah persediaan bahan baku yang tersedia dalam melakukan proses produksi.
2. Perusahaan perlu menerapkan metode Economic Order Quantity (EOQ), persediaan pengaman (Safety Stock), Reorder Point (ROP) yang berguna untuk mengendalikan persediaan bahan baku agar berjalan dengan lancar sesuai harapan perusahaan.
3. Agar tetap stabil dan optimal perusahaan perlu menerapkan metode persediaan bahan baku yang baik dan sesuai sehingga perusahaan dapat menjaga dan mengawasi jumlah persediaan bahan baku sehingga memperlancar proses produksi dan mampu memenuhi permintaan konsumen yang meningkat.